

---

## Tingkat Kemampuan Passing Bawah Bola Voli Kelas X Di SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu

---

Sapan<sup>1,a)</sup>

**Affiliation:**

1. Pendidikan Jasmani  
FKIP UNIVED Bengkulu

**Corresponding Author:**

- a. [sapaansmbb@gmail.com](mailto:sapaansmbb@gmail.com)

**Abstract**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan passing bawah bolavoli kelas X SMA Muhammadiyah 1 Boarding School di Kota Bengkulu. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah survei. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Boarding School di Kota Bengkulu yang berjumlah 21 siswa dimana 13 orang siswa putra dan 8 orang siswa putri. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes. Instrumen yang digunakan tes passing bawah. Hasil penelitian menunjukkan tingkat kemampuan passing bawah kelas X SMA Muhammadiyah 1 Boarding School sebagai berikut bahwa: 0 orang atau (0%) berada pada katagori sangat tinggi, 7 orang atau (33.33%) berada pada katagori tinggi, 7 orang atau (33.33 %) berada pada katagori sedang, 6 orang atau (28.57%) berada pada katagori rendah, 1 orang atau (4.76%) berada pada katagori sangat rendah. Passing bawah bolavoli kelas X SMA Muhammadiyah 1 Boarding School di Kota Bengkulu ]dalam kategori Sedang yaitu (22.04).



**Keyword:** Kemampuan Passing Bawah Bola Voli

---

## Pendahuluan

Pendidikan jasmani dan olahraga pada dasarnya pelajaran yang membekali peserta didik dengan kemampuan untuk kebugaran jasmani yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari yang memiliki tujuan agar peserta didik dapat memperoleh perubahan perilaku gerak, perilaku berolahraga dan perilaku sehat. Kemampuan adalah karakteristik stabil yang berkaitan dengan kemampuan maksimal dan mental seseorang (Indrawati, 2013:215). Pada hakikatnya pendidikan jasmani merupakan sebuah proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas fisik yang berguna untuk menghasilkan suatu perubahan dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional.

Peranan dan fungsi pendidikan jasmani dan olahraga yang seharusnya dilaksanakan di sekolah-sekolah dasar dan menengah di Indonesia harus lebih diseriuseri dan ditingkatkan, serta harus dikelola secara tepat agar tujuan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Pendidikan pada umumnya merupakan suatu proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan gerak, dan kebiasaan dari sekelompok manusia yang dilanjutkan dari satu tingkat ke tingkat lainnya melalui berbagai aspek guna pembekalan dan pengalaman dalam pengembangan mutu yang lebih baik. Hubungan pendidikan dan pendidikan jasmani adalah terletak dari aktivitas yang diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan itu sendiri. Pendidikan jasmani adalah aktivitas kegiatan fisik dan juga aktivitas pendidikan, baik itu kegiatan bermain atau berolahraga.

Pendidikan jasmani ini harus menyebabkan perbaikan dalam pikiran dan tubuh yang mempengaruhi seluruh aspek dan jiwa kehidupan seseorang. Pendekatan holistik tubuh-jiwa ini termasuk pula penekanan pada ketiga domain pendidikan: psikomotor, kognitif dan afektif. Pendidikan jasmani mempunyai peranan penting yang bertujuan mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak dan lain-lain. Salah satu keterampilan yang harus dimiliki dalam permainan bola voli adalah *passing* bawah. *Passing* adalah teknik menerima bola dan mengayunkan kembali ke arah yang diinginkan (Witono, 2017:43).

*Passing* bawah merupakan teknik yang digunakan untuk menerima boladari servis lawan. Teknik dasar merupakan unsur yang sangat penting agar dapat bermain bola voli

(Irfandi, 2015:30). Teknik dasar bola voli pada dasarnya merupakan suatu upaya seorang pemain untuk memainkan bola berdasarkan peraturan dalam permainan bola voli.

Selanjutnya, beberapa permasalahan yang dihadapi pada saat ini banyak siswa yang tidak memiliki kemampuan teknik dasar melakukan *passing* bawah bolavoli, salah satunya yang terjadi pada siswa kelas X. Untuk mengetahui kemampuan dalam melakukan *passing* bawah bolavoli dengan baik, sehingga diperlukan analisis kemampuan dalam melakukan *passing* bawah bolavoli dengan baik. Rumusan masalah yang sesuai dengan latar belakang di atas adalah “Bagaimana tingkat kemampuan *passing* bawah bolavoli kelas X SMA Muhammadiyah 1 Boarding School di Kota Bengkulu?. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat kemampuan *passing* bawah bolavoli kelas X SMA Muhammadiyah 1 Boarding School di Kota Bengkulu.

## Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiono, 2016:2). Adapun prosedur penelitiannya adalah dengan menganalisa dalam mengetahui tingkat kemampuan *passing* bawah bolavoli kelas X SMA Muhammadiyah 1 Boarding School di Kota Bengkulu dalam beberapa upaya bentuk kemampuan *passing* bawah bolavoli.

## Hasil Penelitian

### 1) Deskripsi Data Hasil Tes Kemampuan *Passing* Bawah

Berdasarkan data penelitian skor kemampuan *passing* bawah, skor tertinggi adalah 28 dan skor terendah 15. Dari analisis data, rata-rata (Mean) adalah 22,04. Distribusi frekuensi data keterampilan *passing* bawah bola voli SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu ditunjukkan pada tabel 1 berikut.

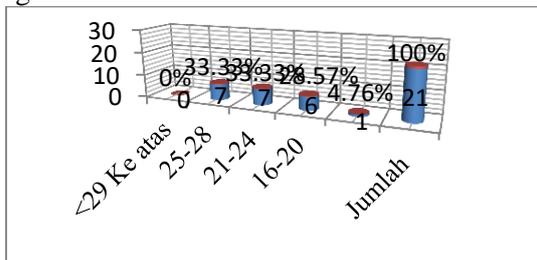
**Tabel 1.** Hasil Analisis Tes Kemampuan *Passing* Bawah Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu.

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1.	<29 Ke atas	0	0%
2.	25-28	7	33.33%

3.	21-24	7	33.33%
4.	16-20	6	28.57%
5.	15 Ke bawah	1	4.76%
Jumlah		21	100%

Untuk lebih jelasnya, distribusi frekuensi data kemampuan passing bawah juga dapat dilihat pada grafik histogram di bawah ini.

**Grafik 1.** Hasil Analisis Tes Kemampuan Passing Bawah Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu.



## 2) Distribusi Frekuensi Berdasarkan Norma Tes

Distribusi frekuensi berdasarkan norma tes, data menunjukkan bahwa ada lima norma tes atau kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah yang dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

**Tabel 2.** Norma Tes Kemampuan Passing Bawah Bola Voli

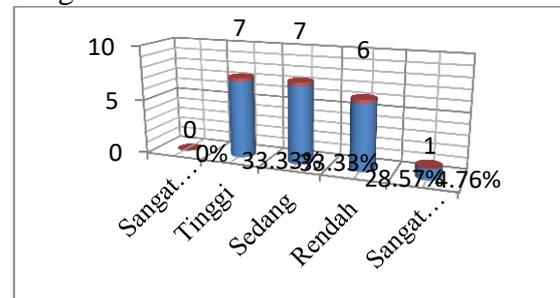
No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan	Norma Tes	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif %
1	Mi + 1,5 SDi Ke atas	Sangat Tinggi	<29 Ke atas	0	0%
2	Mi + 0,5 SDi s.d Mi + 1,5 SDi	Tinggi	25-28	7	33.33%
3	Mi - 0,5 SDi s.d Mi + 0,5 SDi	Sedang	21-24	7	33.33%
4	Mi - 1,5 SDi s.d Mi - 0,5	Rendah	16-20	6	28.57%

SDi

5	Mi - 1,5 SDi ke bawah	Sangat Rendah	15 Ke bawah	1	4.76%
---	-----------------------	---------------	-------------	---	-------

Untuk lebih jelasnya, distribusi frekuensi data kemampuan passing bawah juga dapat dilihat pada grafik histogram di bawah ini.

**Grafik 2.** Norma Tes Kemampuan Passing Bawah Bola Voli



## Pembahasan

Distribusi frekuensi berdasarkan kategori atau norma tes, data menunjukkan bahwa ada lima kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Penjelasan kelima kategori tersebut menunjukkan bahwa: 0 orang atau (0%) berada pada katagori sangat tinggi, 7 orang atau (33.33%) berada pada katagori tinggi, 7 orang atau (33.33 %) berada pada katagori sedang, 6 orang atau (28.57%) berada pada katagori rendah, 1 orang atau (4.76%) berada pada katagori sangat rendah. Kemampuan passing bawah bolavoli siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu dalam kategori sedang (22.04).

Beberapa siswa masih ada yang termasuk dalam kategori kurang, sehingga bagi guru olahraga agar lebih banyak memberikan praktik pembelajaran bolavoli untuk siswa yang memiliki tingkat kemampuan kurang. Dalam penelitian ini terdapat juga faktor yang bisa ditemukan, antara lain dari siswa yang melakukan tes banyak melakukan kesalahan dari teknik yang digunakan sehingga dalam melakukan passing bola tidak mengarah ke arah sasaran dengan benar. Ketepatan dalam memberikan operan yang digunakan juga terkesan tidak akurat sehingga bola tidak pas mengarah dengan baik.

Bagi siswa yang memiliki kemampuan sangat rendah terkadang kurang serius dalam melaksanakan, karena ragu-ragu dan ketakutan passing tidak akurat dan tidak mengarah dengan baik sehingga siswa tidak melakukan tes secara optimal. Hasil penelitian ini hendaknya bisa menjadi bahan evaluasi bagi guru olahraga untuk dapat meningkatkan lagi kualitas kemampuan passing bawah dalam pembelajaran bolavoli.

Hasil penelitian untuk Kemampuan passing bawah bolavoli siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu dalam kategori sedang (22.04). Hal ini dapat menjadi modal bagi siswa untuk dapat melakukan pembelajaran maupun permainan bola voli dengan lebih baik. Siswa yang sudah baik dalam melakukan passing bawah hendaknya dapat membantu siswa lainnya yang belum dapat melakukan passing bawah dengan tepat. Dengan kegiatan pembelajaran yang baik dan dengan memperhatikan tingkat kemampuan siswa maka akan lebih membantu siswa dalam memperbaiki dan meningkatkan kemampuan passing bawah bolavoli pada khususnya dan teknik dasar pada umumnya.

Dengan hasil penelitian tersebut mengharuskan bagi guru olahraga dalam pembelajaran bolavoli perlu diadakannya evaluasi dalam motivasi serta pemahaman dalam teknik dasar khususnya passing bawah bolavoli. Dengan adanya motivasi serta pemahaman dalam teknik dasar siswa mampu menguasai teknik tersebut dengan baik. Penguasaan teknik passing yang baik akan mendorong siswa untuk mampu melakukan permainan dengan kualitas yang lebih baik.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan, yaitu distribusi frekuensi berdasarkan kategori atau norma tes, data menunjukkan bahwa ada lima kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Penjelasan kelima kategori tersebut menunjukkan bahwa: 0 orang atau (0%) berada pada katagori sangat tinggi, 7 orang atau (33.33%) berada pada katagori tinggi, 7 orang atau (33.33 %) berada pada katagori sedang, 6 orang atau (28.57%) berada pada katagori rendah, 1 orang atau (4.76%) berada pada katagori sangat rendah. Kemampuan passing bawah bolavoli siswa kelas X SMA

Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu dalam kategori sedang (22.04).

## Daftar Pustaka

- Indrawati. 2013. *Pengaruh Kemampuan Numerik dan Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika*. Jakarta: Jurnal Formatif 3.
- Irfandi. 2015. *Pengembangan Model Latihan Sepak Bola dan Bola Voli*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Witono, Hidayat. 2017. *Buku Pintar Bola Voli*. Jakarta: Anugrah.